Implementasi Terapi Nebulizer Pada Anak Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

Ghafira Ramadhani

2026

Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Aslinda, S.Kep., Ns., M.Kes

Ratna Mahmud, S.Kep., Ns., M.Kes

ABSTRAK

Latar Belakang: Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan kondisi ketika anak tidak mampu membersihkan sekret atau obstruksi pada saluran napas sehingga mengganggu proses pernapasan. Salah satu intervensi keperawatan noninvasif yang dapat membantu mengencerkan sekret, melebarkan jalan napas, dan memperbaiki status respirasi adalah terapi nebulizer. **Tujuan Studi Kasus:** Mengetahui implementasi terapi nebulizer pada anak dengan bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Studi kasus ini menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi terapi nebulizer, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri dari dua pasien anak yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif. Terapi nebulizer diberikan selama tiga hari berturut-turut dengan observasi perubahan status pernapasan. **Hasil:** Implementasi terapi nebulizer menunjukkan adanya perbaikan kondisi pernapasan pada kedua pasien. Frekuensi napas menurun, batuk menjadi lebih efektif, sekret lebih mudah dikeluarkan, suara napas tambahan berkurang, serta sesak napas mengalami penurunan sehingga jalan napas menjadi lebih efektif. **Kesimpulan:** Terapi nebulizer efektif sebagai intervensi keperawatan dalam membantu memperbaiki bersihan jalan napas pada anak dengan gangguan bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata Kunci: Terapi Nebulizer, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Anak, Keperawatan.

Dipindai dengan CamScanner